



Inovasi Bridal Bouquet dari Bahan Manik dengan Teknik Pelintir

Yolanda Nastasya Sari Dewi^{1*}, Nurulisma Saputri²

^{1,2}Cosmetology Study Program, Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

*Penuli korespondensi: nurulisma@aksibukartini.com¹

Abstract. *The Bridal Bouquet is one of the essential accessories in weddings to complement the bride's appearance. Fresh flowers tend to wither quickly, while synthetic flowers are considered less artistic. Therefore, the researcher created a product innovation: a Round Bridal Bouquet made of beads using the twisting technique. This study aims to describe the production process and determine public acceptance of the product. The research used the Research and Development (R&D) method consisting of nine stages. Data collection techniques included observation, documentation, literature study, and questionnaires with a descriptive qualitative approach. The production process was carried out systematically, starting from identifying potential and problems, drafting, product validation by five expert validators, product revision, trials, and distribution of questionnaires to 35 respondents. The results showed that the product innovation was well received by the public. The researcher suggests that this product can be further developed not only in round shape, but also in various other bouquet styles. Additionally, using lighter materials than beads is recommended for better comfort.*

Keywords: *Acceptability; Bead Material; Bridal Bouquet; Product Innovation; Twisting Technique*

Abstrak. *Bridal Bouquet merupakan salah satu aksesoris penting dalam pernikahan untuk melengkapi tampilan pengantin. Umumnya Bridal Bouquet terbuat dari bunga segar, namun, bunga segar cenderung tidak awet dan mudah layu, sedangkan bunga sintesis dinilai kurang artistik. Oleh sebab itu, penulis meneliti judul Inovasi Round Bridal Bouquet Dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan dan daya terima masyarakat mengenai Inovasi Produk Bridal Bouquet ini. Penelitian ini menggunakan metode Research & Development yang memiliki 9 Tahapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, Observasi, Kepustakaan, Dokumentasi, R&D, dan Kuesioner dengan pendekatan Analisis Deskriptif Kualitatif. Proses pembuatan dilakukan secara sistematis melalui 9 tahapan R&D diantaranya Penggalan potensi dan masalah, Pengumpulan data, menunjukkan desain, revisi desain, validasi desain, revisi produk, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, dan revisi produk. Pada tahap validasi produk, penulis menemui 3 validator ahli untuk memberikan penilaian terhadap Inovasi ini. Penulis menyebar kuesioner kepada 35 responden untuk mengetahui daya terima masyarakat terhadap produk ini. Hasil menunjukkan produk ini layak diterima di masyarakat. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan Bridal Bouquet dengan berbagai bentuk, tidak hanya round saja, selain itu, gunakan bahan yang lebih ringan karena digunakan sehari-hari oleh pengantin.*

Kata kunci: Bahan Manik; Bridal Bouquet; Daya Terima; Inovasi Produk; Teknik Pelintir

1. LATAR BELAKANG

Pernikahan memiliki beberapa elemen penting dalam prosesnya, salah satunya yaitu penggunaan aksesoris. Aksesoris merupakan bagian penting untuk keselarasan penampilan seorang pengantin untuk menambah nilai kesempurnaan dan keindahan (Mulida, 2023). *Bridal Bouquet* atau yang biasanya disebut sebagai bunga tangan pengantin merupakan salah satu dari beberapa aksesoris tersebut, selain itu, *Bridal Bouquet* juga dikenal memiliki simbol cinta yang kuat dalam pernikahan.

Bridal Bouquet merupakan serangkaian bunga yang berfungsi untuk menunjang penampilan dan juga memiliki peran penting untuk ke estetisan pengantin. *Bridal Bouquet* menjadi simbol kelembutan, keanggunan, serta kepribadian sang pengantin. Pemilihan *bridal bouquet* sering kali disesuaikan dengan warna busana, tema pernikahan, dan juga konsep

dekorasi acara pernikahan. *Bridal Bouquet* memiliki beberapa macam bentuk, diantaranya bentuk bulat simetris (*Round Bouquet*), bentuk menjuntai (*Teardrops*), bentuk bulan sabit (*crescent*), hingga bentuk bebas (*Free style*) (Hayatunnufus, 2021). *Bridal Bouquet* pada umumnya terbuat dari bunga segar maupun bunga sintetis. Namun penulis berinovasi untuk mencari alternatif selain bunga segar dan sintetis, yaitu, penggunaan manik-manik sebagai bahan utama *Bridal Bouquet*. Inovasi ini memberikan tampilan *Bridal Bouquet* yang glamor, unik, dan praktis. *Bridal Bouquet* dari bahan manik cenderung memiliki ketahanan yang lebih lama dibanding bunga segar, dan juga lebih menarik jika dibandingkan dengan bunga sintetis. Selain itu, Beberapa calon pengantin atau orang disekitarnya mungkin mengalami alergi terhadap bunga segar akibat serbuk sari yang dihasilkan, Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi kendala karena mengganggu keamanan dan kenyamanan selama berlangsungnya prosesi pernikahan, di sisi lain, biaya bunga segar yang cenderung tidak stabil dan fluktuatif, apalagi saat musim tertentu. Alternatif dari bunga buatan dan kain seringkali dijadikan solusi, akan tetapi, material tersebut dinilai kurang memiliki nilai estetika yang tinggi. Bunga buatan tidak sanggup menyaingi keindahan alami dari bunga segar. Dalam topik inilah pemanfaatan manik-manik dijadikan pilihan yang menjanjikan karena memberikan sentuhan artistik dan fleksibel dalam desain *Bridal Bouquet*.

Manik merupakan hiasan berkilau dan kecil yang biasanya digunakan pada busana sebagai pelengkap dekoratif (Fitri, 2024, p. 1931). Manik dikenal sebagai elemen kecil yang dapat meningkatkan nilai keindahan dan visual sebuah karya seni. Selaras dengan itu, Cahyani (2023, p. 6) menyatakan bahwa manik-manik juga memiliki berbagai macam jenis dan variasi bentuk, diantaranya, manik bunga, manik Mutiara, manik tabung, hingga manik berlian. Penulis menggunakan teknik pelintir untuk membuat kerangka bunga dari manik. Menurut Dian (2016) teknik pelintir atau lilitan kawat merupakan proses memutar kawat dengan bantuan alat tertentu, seperti tang. Teknik ini seringkali digunakan untuk pembuatan aksesoris *headpiece*.

Penggunaan manik-manik dalam inovasi ini membuka peluang dan ruang eksplorasi baru untuk menciptakan sebuah karya yang indah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Inovasi *Round Bridal Bouquet* Dari Bahan Manik” sebagai bentuk daya cipta dan kreativitas penulis dalam bidang Tata Rias.

2. KAJIAN TEORITIS

Inovasi Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menerangkan bahwa inovasi merupakan sebuah proses pengembangan produk. Selain itu, inovasi menurut (McGruick,

2015) Inovasi dapat didefinisikan sebagai perilaku kerja untuk menciptakan teknik manajemen, struktur organisasi, dan model bisnis yang sudah ada. Sedangkan Inovasi menurut (Wirapraja, 2018) inovasi merupakan sebuah keberhasilan secara social karena memperkenalkan penemuan baru mengenai konsep, tahapan yang dilakukan, mengenai tujuan yang direncanakan dan harus memiliki tujuan akhir yang di inginkan. Menurut Linaker (2022, pp. 4-5) Inovasi memiliki beberapa jenis diantaranya: Inovasi Bisnis, Inovasi Produk, Inovasi Organisasi, dan Inovasi Proses. Menurut Wijaya (2019, p. 220) inovasi memiliki beberapa manfaat diantaranya: Inovasi dapat memberikan sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat, Inovasi dapat menghasilkan dan meningkatkan kualitas produk baru, dan Inovasi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, menurut Nnamseh (2020, p. 1207) mengatakan Manfaat dari inovasi yaitu meningkatkan ide dan meningkatkan pengetahuan internal mengenai pengembangan produk.

Bridal Bouquet merupakan sebuah rangkaian bunga yang melengkapi penampilan pengantin selama prosesi pernikahan, selain digunakan untuk aksesoris pelengkap, Bouquet juga memiliki makna dan harapan yang baik untuk kehidupan berumah tangga, Bridal Bouquet biasanya dipilih berdasarkan jenis bunga, warna, dan juga konsep yang sesuai dengan tema pernikahan (Nurma, 2023). Bouquet memiliki beberapa jenis diantaranya: Round Bouquet, Teardrops, bentuk bulan sabit, bentuk bebas (Free Style), Pomander, dan Posy Bouquet (Hayatunnufus, 2021).

Manik menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan butiran kecil yang berbentuk bulat terbuat dari berbagai jenis bahan. Manik merupakan suatu jenis elemen yang sudah banyak dijadikan sebagai kerajinan tangan (Rubiyar, 2007). Manik merupakan obyek dekoratif yang memiliki berbagai macam-macam ukuran dan bentuk diantaranya yaitu, manik Mutiara, manik kristal, manik kaca, manik akrilik, dan manik resin. Diantara beberapa manik diatas, penulis akan menggunakan manik Mutiara dan kristal untuk mengembangkan produk yang akan penulis buat, yaitu *Bridal Bouquet* dari bahan manik.

Penulis menggunakan teknik pelintir untuk proses pembuatannya. Teknik pelintir atau lilitan kawat merupakan teknik memutar kawat menggunakan jari tangan dengan bantuan alat tertentu seperti tang (Dian, 2016). Selain itu, Dalam penelitian (Kurniawan, 2022) menjelaskan bahwa teknik pelintir merupakan metode manual dalam membuat kerajinan tangan, dimana kawat dipelintir menggunakan tangan dengan bantuan tang, dalam rangka membentuk lilitan kawat yang bertujuan untuk menghasilkan elemen visual dan bentuk khas dari sebuah karya kerajinan tangan sehingga menghasilkan visual yang indah dan bermakna.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian Ini dilakukan melalui Pendekatan Analisis data deskriptif kualitatif yang merupakan sebuah metode penelitian yang mengoptimalkan data kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif. Jenis data seperti ini biasanya digunakan untuk menganalisis suatu kejadian, keadaan, dan, fenomena (Fiantika, pp. 64-65). Penulis juga menggunakan beberapa metode diantaranya, Observasi, Kepustakaan, Dokumentasi, *Research & Development*, dan Kuesioner. Observasi penulis mengamati pembuatan bouquet yang sudah pernah ada, untuk mengetahui celah inovasi baru pembuatan Bouquet, pada studi kepustakaan penulis mencari sumber di buku, majalah, maupun jurnal artikel untuk memperkuat landasan teori penulis. Selanjutnya dokumentasi, pada tahap ini penulis mengambil beberapa gambar dan video untuk bukti penelitian yang akurat. Pada bagian *Research & Development*, penulis melakukan pengembangan produk melalui 9 tahapan, diantaranya menggali potensi dan masalah, pengumpulan data, menunjukan desain, validasi desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian, dan Revisi Produk. Terakhir metode Kuesioner, dalam metode ini penulis menyebar angket kepada 35 responden dengan kategori panelis terlatih dan tidak terlatih (masyarakat umum).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan *Bridal Bouquet* Dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang berarti mengacu pada 9 tahapan, dimulai dari mengidentifikasi potensi dan masalah hingga menghasilkan produk akhir yang siap dipasarkan, berikut ini merupakan uraian dari proses pembuatan dan pengembangan Inovasi *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir.



Gambar 1. Tahapan *Research & Development*.

Potensi dan Masalah

Tahapan awal dari penelitian ini merupakan mengidentifikasi potensi dan masalah yang terjadi beberapa kalangan masyarakat. Penulis menganalisis dalam dunia Tata Rias pengantin, khususnya dalam pemilihan aksesoris *Bridal Bouquet*, penggunaan manik-manik merupakan sesuatu yang tidak umum dan dapat dikatakan sesuatu yang baru. Oleh karena itu, inovasi ini dapat menjadi peluang untuk menciptakan hal baru yang menarik dan belum pernah ditemui. Selain itu, dalam konteks praktiknya, tidak semua masyarakat dapat menggunakan bunga segar karena masalah Kesehatan contohnya alergi dan semacamnya, belum lagi bouquet dari bunga segar cenderung cepat layu dan lusuh. Sementara itu, penggunaan bunga sintetis juga tidak selalu menjadi opsi karena dianggap kurang menarik jika dijadikan *Bridal Bouquet*. Sehingga penulis memiliki pemikiran untuk melakukan pengembangan pembuatan *Bridal Bouquet* menggunakan bahan alternatif seperti manik-manik yang dirasa akan lebih awet dan unik.

Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, penulis mengumpulkan data sebagai dasaran dalam mengembangkan dan merancang Inovasi *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik, Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain Observasi, kepustakaan, dokumentasi, *Research & Development*, dan Kuesioner.

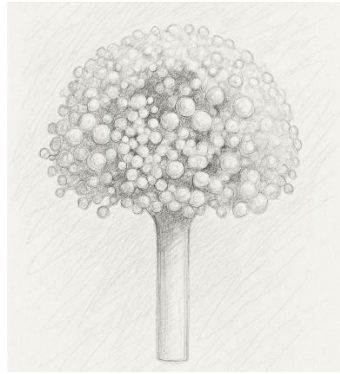
Menunjukan Desain Produk

Setelah melalui tahapan pengumpulan data, penulis melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu menunjukan desain produk. Pada tahap ini penulis mencari referensi awal dari inovasi *Round Bridal Bouquet* yang telah di analisis sebelumnya dan penulis juga meminta beberapa masukan dari ibu dosen pembimbing bahwa desain ini layak untuk dikembangkan. Referensi dari Produk tersebut menampilkan rangkain manik yang membentuk *bouquet* namun tidak berbentuk bulat dan masih memiliki beberapa kekurangan yang bisa dikembangkan lebih lanjut, berikut ini merupakan gambar referensi yang diamati penulis



Gambar 2. Referensi Desain.

Sumber: Pinterest, 2024.



Gambar 3. Desain I penulis.

Sumber: Penulis, 2025.

Berdasarkan 2 gambar diatas, terdapat beberapa catatan mengenai perbaikan seperti penyesuaian ukuran dari manik supaya terlihat lebih proporsional.

Validasi Desain Produk

Setelah desain dari *Bridal Bouquet* dari bahan manik selesai dirancang dan disetujui, penulis melanjutkan ke tahapan Validasi desain Produk yang dilakukan oleh 3 validator ahli dalam bidang tata rias kecantikan dan aksesoris. 3 validator ahli yang dimaksud yaitu

- Kuswidyeningrum Naharina Jannati, S,Pd., M,Pd. Selaku Ibu Dosen mata kuliah Rias Pengantin di Kampus AKS Ibu Kartini Semarang.
- Novita Etivia Sari, Amd., Bns selaku Alumni kampus AKS Ibu Kartini yang mendirikan Permata Dekorasi.
- Aldini Noviana Putri, selaku penjual Bouquet bunga sintetis dengan brand Aldini's *Bouquet* di Gunungpati, Semarang.

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui seberapa layak produk ini. Dalam proses pembuatan produk ini penulis menggunakan Teknik pelintir untuk merangkai manik-maniknya. Penulis mempersiapkan alat dan bahan, Adapun dibawah ini merupakan rincian persiapan alat bahan beserta tahapan proses pembuatan produk pertama.

Persiapan alat

Tabel 1. Persiapan alat.

No	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1	Tang Kawat	1	Untuk memotong kawat
2	Kotak Penyimpanan	1	Untuk menyimpan bahan
3	Gunting	1	Untuk menggunting
4	Tembakan Lem	1	Alat lem lilin

Persiapan bahan**Tabel 2.** Persiapan Bahan.

No	Nama Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Gagang Holder	1	Dijadikan pegangan <i>Bouquet</i>
2	Kawat Ukuran 0,3-0,4	3 Gulungan	Untuk melilit manik-manik
3	Manik Mutiara	3 Gulungan	Dijadikan pengganti bunga
4	Manik kristal	2 gulungan	Dijadikan kombinasi
5	Manik Mutiara ukuran besar	2 plastik	Dijadikan kombinasi
6	Daun sintetis	1 wadah	Dijadikan kombinasi
7	Kain salju	1 meter	Hiasan pelengkap
8	Lem lilin	1 buah	Meng lem kain salju
9	Pita tali	1 meter	Hiasan pelengkap

Proses pembuatan**Tabel 3.** Langkah proses pembuatan.

No	Langkah-langkah
1	Lapisi Busa gagang menggunakan kertas marmer warna silver
2	Masukan busa yang sudah dilapisi marmer kedalam gagang holder
3	Tutup Kembali busa yang sudah dilapisi menggunakan jaring gagang
4	Ukur kawat ukuran 0,4 dengan Panjang sesuai keinginan
5	Menggunting kawat
6	Masukan manik Mutiara kedalam kawat
7	Pelintir kawat kurang lebih 2 cm
8	Setelah itu, pasang manik lagi disisi kawat yang lain
9	Pelintir kawat hingga membentuk tangkaiian bunga
10	Tancapkan tangkaiian-tangkaiian manik pada gagang holder
11	Bentuk pola untuk membuat <i>Round Bouquet</i>
12	Setelah pola terbentuk, tancapkan tangkaiian-tangkaiian manik hingga memenuhi gagang.

**Gambar 4.** Hasil pembuatan Produk I.

Berdasarkan hasil I Inovasi *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik, berikut ini merupakan hasil penilaian dari para Validator .

Validasi Produk menurut Kuswidyaningrum N.J., S,Pd.,M,Pd.

Kuswidyaningrum N.J., S,Pd.,M,Pd. Merupakan dosen Tata Rias Pengantin di kampus AKS Ibu Kartini Semarang. Validasi Produk dilakukan pada tanggal 19 Juni 2025 dapat diperoleh hasil bahwa *Round Bridal Bouquet* memiliki kualifikasi Produk yang layak, namun masih Revisi, dikarenakan penataan manik kurang rapi dan terlalu berdekatan sehingga kurang simetris, selain itu, diperoleh saran untuk aksesoris daun dari kertas dapat diganti menggunakan aksesoris daun sintesis yang lebih kuat jika dibandingkan dengan daun kertas yang sebelumnya.

Validasi Produk menurut Novita Etivia Sari, Amd.,Bns.

Novita Etivia Sari merupakan Alumni dari Kampus AKS Ibu Kartini Semarang yang berhasil mendirikan Sanggar Rias dan Dekorasi pengantin yang bernama Permata dekorasi. Validasi Produk dilakukan pada 18 Juni 2025 dapat diperoleh hasil bahwa *Produk Round Bridal Bouquet* memiliki kualifikasi Produk yang Layak, namun masih Revisi, dikarenakan Produk agak kurang simetris dan bagian bawahnya terlalu kosong, sehingga diperoleh saran untuk tambahan aksesoris kain tile atau kain salju untuk memperlengkap dan mempercantik Produk *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik.

Validasi Produk menurut Aldini Noviana Putri

Aldini Noviana Putri merupakan penjual *Bouquet* bunga sintesis yang berlokasi di Gunungpati, Semarang. Validasi Produk dilakukan pada tanggal 19 Juni 2025 dapat diperoleh hasil bahwa Produk Layak, namun masih Revisi. Dikarenakan maniknya kurang tertata rapi dan jaraknya terlalu berdekatan hingga membuat *Bouquet* nya tampak kecil dan padat, untuk itu diperoleh saran untuk Produk supaya lebih terkonsep dan tertata rapi, dan juga untuk menambahkan kain rumbai dan pita untuk menutup bagian bawah *Bouquet* menggunakan semacam kain tile dan pita supaya tidak terlalu polos dan terlihat tancapan tangkai kawatnya, sehingga lebih tertutup dan Rapi.

Dari ketiga ahli yang melakukan validasi produk terhadap *Round Bridal Bouquet* dari bahan manik Validator memberi saran untuk sedikit ditambahi hiasan tambahan berupa kain tile dan pita untuk mempercantik tampilan *Bouquet*.

Revisi Produk

Setelah dilakukan validasi terhadap produk I, Penulis melakukan revisi dan melakukan sedikit masukan dari para validator. . Berikut ini merupakan desain hasil revisi yang sudah diberi masukan dan saran oleh validator. Hasil revisi desain oleh validator disajikan dalam gambar sebagai berikut.



Gambar 5. Revisi desain produk.

Melalui hasil evaluasi tersebut penulis kemudian memperbaiki produk sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para validator.

Ujicoba Produk

Setelah melakukan revisi produk, penulis melanjutkan ke tahap ujicoba produk, tahapan ini memiliki tujuan untuk menguji kualitas produk baik dari segi struktur, kerapian, kenyamanan, kekuatan produk, dan estetika produk secara keseluruhan.



Gambar 6. Ujicoba produk.

Gambar diatas merupakan hasil dari revisi produk yang telah mengalami penyempurnaan berdasarkan saran dan masukan dari para validator. Kemudian produk ini diuji dari segi kekuatan struktur dan visual. Kemudian produk ini diuji dari segi kekuatan struktur dan visual. Ujicoba menunjukan bahwa Sebagian besar komponen sudah memenuhi kriteria dan layak, namun ditemukan lagi sedikit hal yang perlu disempurnakan Kembali seperti penguatan pita dan penambahan manik supaya terlihat lebih proporsional.

Revisi Produk

Berdasarkan Analisa dari hasil ujicoba produk di tahap sebelumnya, penulis melakukan revisi ulang terhadap produk *Round Bridal Bouquet* nya untuk menyempurnakan beberapa hal yang menurutnya kurang optimal,



Gambar 7. Revisi Produk.

Ujicoba pemakaian

Setelah produk melewati beberapa kali, penulis melanjutkan ke tahap uji coba pemakaian untuk pengantin, untuk mengetahui visual bouquet apabila dipakai langsung oleh pengantin, berikut ini merupakan gambar hasil ujicoba oleh pengantin.



Gambar 8. Ujicoba pemakaian.

Berdasarkan hasil dari ujicoba pemakaian diatas produk ini telah memenuhi Sebagian besar kriteria, terdapat sedikit catatan mengenai kain tile yang perlu sedikit lebih dirapikan lagi untuk hasil visual *bouquet* yang lebih maksimal. Masukan tersebut akan dijadikan dasar untuk melakukan revisi pada tahapan selanjutnya.

Revisi Produk

Revisi produk ini merupakan tahapan akhir dari 9 tahapan *Research & Development*. Revisi ini dilakukan berdasarkan masukan pengguna pada saat menggunakan produk tersebut. Revisi kali ini terfokus pada memastikan manik terpasang kuat, merapikan posisi pita, dan mengecek Kembali kerapian produk.



Gambar 9. Revisi akhir produk.

Gambar diatas merupakan hasil dari revisi akhir, dan dilakukan dengan sangat berhati-hati, supaya tidak merusak estetika struktur yang telah dibangun.

Tahap Revisi Produk menjadi penutup dari 9 Tahapan *Research & Development*. Maka seluruh rangkaian dan proses pengembangan produk berdasarkan metode *Research & Development* telah selesai dilalui secara menyeluruh. Setiap tahapan dilakukan secara cermat dan sistematis, supaya menghasilkan inovasi yang estetis dan layak digunakan.

Daya Terima Masyarakat Terhadap Inovasi *Bridal Bouquet* Dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir

Penulis telah menyebar angket Kuesioner melalui google form pada tanggal 22-25 Juni 2025 untuk mengetahui berapa tingkat kesukaan masyarakat terhadap Inovasi *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik. Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak. jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. 35 orang tersebut meliputi panelis terlatih dan panelis tidak terlatih, panelis terlatih diantaranya, 6 orang perangkai bunga atau *floris*, 9 orang *Make Up Artist*, 8 Orang Mahasiswa Rias semester 6 kampus AKS Ibu Kartini, 6 Orang Mahasiswa Desain Mode Kampus AKS Ibu Kartini, dan panelis tidak terlatih diantaranya 6 Masyarakat umum wanita usia 20-25 tahun Sebagian bekerja sebagai pegawai dan ibu rumah tangga. Jumlah ini sudah dianggap cukup valid dan representatif untuk menarik kesimpulan mengenai kelayakan Produk penulis. Hal ini telah diperkuat oleh (Mulyani, 2021) yang mengatakan bahwa dalam sebuah penelitian pengembangan produk tetap dikatakan layak meskipun responden tidak mencapai angka ratusan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data dari penilaian responden dengan berbagai indikator produk, mengenai kerapian, perpaduan warna, bentuk proporsi, dan indikator lainnya menunjukkan bahwa produk ini dapat diterima di masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Inovasi ini, diperoleh kesimpulan, bahwa untuk Proses Pembuatan *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir yang layak dan diterima, Proses ini dibuat melalui 9 tahapan *Research and Development* yang sistematis. Daya terima masyarakat berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, penulis melibatkan 35 responden dengan 14 pertanyaan mengenai Inovasi *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir, Hasilnya bisa diterima oleh masyarakat.

Saran penulis terkait hasil simpulan dan penelitian yang dilakukan penulis dalam pembuatan Inovasi *Round Bridal Bouquet* dari Bahan Manik Dengan Teknik Pelintir dapat diperoleh rekomendasi untuk menunjang perkembangan penelitian di masa mendatang, seperti pengembangan produk melalui pemanfaatan manik-manik selain Mutiara dan kristal untuk pembuatan *Bridal Bouquet* dengan lain bentuk. Selain itu, diperoleh saran untuk mengembangkan produk Inovasi *Bridal Bouquet* yang cenderung ringan, dan tidak berat, karena bridal bouquet yang dibuat penulis tergolong berat, jika lama kelamaan dipegang akan terasa pegal. Selain itu, *Bouquet* digunakan pengantin tidak hanya 1-2 jam saja, akan tetapi seharian penuh, dikarenakan acara pernikahan yang tidak menentu jam nya.

DAFTAR REFERENSI

- Fiantika, R. F. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Dalam R. F. Fiantika, *Metodologi penelitian kualitatif* (hlm. 52). PT Global Eksekutif Indonesia.
- Fitri, F. P. (2024). Aplikasi bordir dan payet pada evening gown dengan gaya karakter Dame Gothel. *Journal of Education Research*, 1931.
- Hayatunnufus. (2021). *Tata rias pengantin Barat*. CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Hayatunnufus, D. M. (2021). Tata rias pengantin Barat. Dalam D. M. Hayatunnufus, *Tata rias pengantin Barat* (hlm. 196). CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Kurniawan, R. (2022). Analisis tulisan kawat dalam estetika dan simbol. *Journal of Craft*, 50.
- Linaker, J. M. (2022). A survey on perception of innovation in a large product-focused software organization. 4–5.
- McGruick, H. L. (2015). Measuring the impact of innovative human capital on small firms propensity to innovate. *Research Policy*, 965.
- Mulida, N. C. (2023). Pemanfaatan limbah kaleng biskuit untuk pembuatan aksesoris pilis pengantin Semarang. *Jurnal IPTEKS Tata Boga, Tata Rias dan Tata Busana*, 61.
- Mulyani, D. L. (2021). Pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk yang mempunyai nilai jual pada ibu-ibu rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nnamseh, M. U. (2020). Application of open innovation in modern organisations: Benefits and barriers. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 1207.
- Nurma. (2023). 12 jenis penataan buket bunga pernikahan, beda bentuk, beda namanya.

- Rubiyar. (2007). Kreasi dari manik pasir. Dalam Rubiyar, *Kreasi dari manik pasir* (hlm. 1). Tiara Aksa.
- Wijaya, A. R. (2019). Pentingnya pengelolaan inovasi dalam era persaingan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 220.
- Wirapraja, A. A. (2018). Pemanfaatan e-commerce sebagai solusi inovasi dalam menjaga sustainability bisnis. *Teknika*, 68.
- Dian, A. (2016, August). Lilitan kawat material sederhana yang disulap jadi pernak-pernik cantik. *Dian Art Accessories*.
- Cahyani, S. W. (2023, October). Mengenal berbagai jenis manik-manik dari mulai material, bentuk, hingga fungsi. *Racker.id*, 6.